

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini penulis menjelaskan kesimpulan dari penelitian analisis semiotik *body shaming* model Roland Barthes dan juga beberapa saran terkait dengan penelitian ini.

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dengan menggunakan analisis semiotik model Roland Barthes dan menggunakan teori representasi Stuart Hall maka kesimpulan dari hasil analisis makna denotasi dan konotasi pada teks dialog yang menampilkan *body shaming* secara verbal makna denotasi *body shaming* pada pada tubuh gendut atau montok adalah pemeran yang bertubuh besar, gemuk dan perut besar, memiliki kekuatan yang besar, dan dianggap sebagai orang jahat. Selain gendut ada juga makna denotasi pakaian dan karung, makna denotasi pakaian artinya sarana penutup tubuh, sedangkan makna denotasi karung artinya sarana untuk mengisi beras. Makna konotasi *body shaming* tubuh gendut atau montok dalam drama korea *The Miracle* adalah pemeran yang lucu, imut, dan gemas, kurang percaya diri, jelek, malas, makan rakus, kebodohan, depresi, jahat, malu dan tidak disukai orang. Selain tubuh gendut ada juga konotasi pakaian dan karung. Makna konotasi pakaian adalah kesopanan, sedangkan makna konotasi karung adalah kekayaan dan kemakmuran.

Pada drama korea *The Miracle*, representasi *Body shaming verbal* pada drama korea ini ditandai dengan ucapan penghinaan fisik yang disampaikan oleh anggota keluarga dan orang lain yang memiliki penampilan lebih menarik dan korban *body shaming* yang menerima penghinaan fisik memiliki penampilan yang berbeda dengan lingkungannya. Representasi ini mengkonstruksi realita masyarakat bahwa, penghinaan fisik kerap terjadi di lingkungan korban *body shaming*, seperti lingkungan sekitarnya baik keluarga maupun sosial. Sering

kali tindakan *body shaming verbal* yang di masyarakat bisa menjadi konteks bahan tertawaan ataupun sindiran.

Drama Korea *The Miracle* merupakan representasi kehidupan sekarang, tindakan *body shaming* tidak hanya dilakukan oleh orang yang tidak dikenal atau lingkungan sekitar tetapi keluarga juga melakukan tindakan *body shaming* terhadap anggota keluarga lainnya. Seseorang yang mempunyai fisik tidak sempurna menjadi salah satu faktor kegagalan dalam cita-citanya. Penyebab terjadinya *body shaming* karena setiap orang mempunyai standar kecantikan yang berbeda-beda, sehingga ketika bertemu dengan orang yang tidak sesuai standar kecantikan dalam konsep pemikiran mereka maka terjadilah *body shaming*. Seperti yang dialami oleh Kwon Shi Yeon ketika mengikuti audisi menyanyi, yang dinilai bukan hanya suara yang bagus namun penampilan fisik menjadi fokus utama dalam sebuah audisi tersebut boleh mengikuti audisi dan bisa tampil di depan layar hanya perempuan yang memiliki tubuh langsing, dan cantik. Namun bukan penilaian fisik yang dinilai, tetapi kemampuan seseorang dalam bernyanyi sesuai dengan kriteria penilaian. Terkadang orang yang menghina fisik orang lain tanpa berpikir terlebih dahulu, perasaan orang yang dihina tersebut. Selain merasa sakit hati, bisa juga kesehatan mental mereka terganggu, dan menjadi salah satu faktor penyebab mereka membatasi kehidupan sosial, serta menghindari interaksi sosial karena takut penampilan fisik mereka dihina. Terkadang orang-orang menilai seseorang bukan dari kelebihan tetapi dari kekurangan.

6.2. Saran

- 1) Bagi produser dan sutradara agar terus membuat Drama atau film mengenai realitas yang terjadi dalam kehidupan, dalam hal ini mengenai *body shaming* perlu ditingkatkan lagi agar semua orang mendapatkan pengetahuan tentang *body shaming*, Jenis-jenis *body shaming* dan cara agar kita tidak melakukan *body shaming* kepada

orang lain baik orang yang dikenal maupun orang yang tidak dikenal, mengingat banyaknya kasus *body shaming* yang terjadi pada masa sekarang.

- 2) Bagi penonton dan calon penonton drama Korea *The Miracle* agar menjadikan drama ini sebagai acuan untuk mengenal lebih jauh tentang *body shaming* sehingga dengan menonton drama ini tidak akan ada lagi orang yang melakukan *body shaming* kepada orang lain.
- 3) Bagi Program Studi Ilmu Komunikasi : dapat memperdalam pengetahuan mahasiswa mengenai analisis semiotik model Roland Barthes.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Wiyanto, Asul. 2002. *Terampil Bermain Drama*. Jakarta : Grasindo

Bungin, Burhan. 2008. *Sosiologi Komunikasi : Teori, Paradigma dan Diskursus teknologi*.
Jakarta Kencana Prenada Media

Danesi, Marcel. 2010. *Pesan, Tanda, dan Makna*. Yogyakarta : Jalasutra

Darus, Antonius. 2014. *Penelitian Sosial, Bahan Ajar di jurusan Ilmu Komunikasi*
FISIP, Unika Widya Mandira Kupang

Hidayatullah, Arief. 2016. *Jurnalisme Cetak (Konsep dan Praktik)*. Yogyakarta: Buku
Litera Yogyakarta

Effendy, Onong Uchjana. 1985. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung :
Remaja Karya

Effendy, Onong Uchjana. 2011. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung :
Remaja Karya

Hikmat, Mahi M. 2011. *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan*
Sastra. Yogyakarta : Graha Ilmu

Idrus, Muhammad. 2007. *Metode Penelitian Ilmu – Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Uii Press

Khomsahrial, Romli. 2016. *Komunikasi Massa*, Jakarta: PT Grasindo

Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, Jakarta : Kencana

Pujileksono, Sugeng. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi*. Malang : Intrans Publishing

Harymawan, RMA. 1986. *Dramaturgi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Stuart, Hall. 2003. *Representation : Cultural Represetation and Signifiying Pratices*. London
: SAGE

Sobur, Alex. 2017. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,

Suciati, 2017. *Teori Komunikasi Dalam Multi Perspektif*. Yogyakarta: Buku Literasi
Yogyakarta

Sakinah. 2018. “Ini Bukan Lelucon”: *Body Shaming*, Citra Tubuh, Dampak dan Cara
Mengatasinya, Universitas Hasanuddin Makasar

Udasmoro, Wening (edt), 2007. *Pertualangan Semilogi Roland Barthes*, Yogyakarta:
Pustaka Pelajar

Jurnal :

Ardia, Velda. 2014. *Drama Korea dan Budaya Populer* Jurnal Ilmiah Universitas
Muhammadiyah Jakarta, Volume 2, Nomor 3, (Mei-Agustus)

Putri Liany, farah Dhiba. 2016. *K.Drama dan Perkembangan Budaya Populer Korea di
Indonesia : Kajian Historis pada K.Drama Sebagai Budaya Populer Di Indonesia
Tahun 2002/2013*, Jurnal Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom.

Internet :

(<https://kinibisa.com/news/read/maraknya-body-shaming-di-tengah-masyarakat>) – Unduh
Rabu 12/05/2021

Irna Wulandari.2019. REPRESENTASI *BODY SHAMING* PADA DRAMA KOREA
MY ID IS GANGNAM BEAUTY : <http://repository.bakrie.ac.id/29> – Unduh
Kamis 13/05/2021

Desvy Yarni.2019. ANALISIS SEMIOTIK *BODY SHAMING* DALAM FILM
THE GREATEST SHOWMAN : <http://repository.uin-suska.ac.id> – Unduh Kamis
13/05/2021

(<https://id.theasianparent.com/drama-korea-tentang-body-shaming.>) – Unduh Senin
01/18/2021

(<https://sinopsis-tamura.blogspot.com/2017/02/sinopsis-miracle-episode-1-12-lengkap.html?m=1>) – Unduh Rabu 06/09/2021